

Regulasi Komunikasi Antar Pribadi dan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku terkait Upaya Pencegahan Stunting di Kabupaten Magetan, Jawa Timur: Action Research

Regulations Interpersonal Communication and Behaviour Changes Communication Strategies Related to Stunting Prevention Efforts in Magetan Regency, East Java: Action Research

Ulfa Al Uluf¹, Sri Sumarmi^{1*}, Setya Haksama²

¹Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, 60115, Indonesia

²Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, 60115, Indonesia

Article Info

*Correspondence:

Sri Sumarmi
sri_sumarmi@fkm.unair.ac.id

Submitted: 16-08-2022

Accepted: 20-12-2022

Published: 30-11-2023

Citation:

Uluf, U. A., Sumarmi, S., & Haksama, S. (2023). Regulations Interpersonal Communication and Behaviour Changes Communication Strategies Related to Stunting Prevention Efforts in Magetan Regency, East Java: Action Research. *Media Gizi Kesmas*, 12(2), 589–595.
<https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.589-595>

Copyright:

©2023 Uluf, Sumarmi, and Haksama, published by Universitas Airlangga. This is an open-access article under CC-BY-SA license.



ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah stunting menjadi prioritas nasional. Beberapa program telah dilakukan diantaranya intervensi gizi spesifik dan sensitif. Program intervensi ini merupakan upaya dalam mempercepat penurunan dan pencegahan stunting. kegiatan terkait pencegahan stunting telah diselenggarakan, namun dalam proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi masih mengalami kendala. agar proses pelaksanaan hingga evaluasi bisa berjalan dengan baik. Penyusunan strategi ini dilakukan untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan gizi. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting terdiri dari lima pilar. Pilar kedua adalah Kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku. Sebagai perwujudan dari pilar 2 Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting setiap daerah haruslah memiliki draft regulasi serta Dokumen Strategi Komunikasi. Namun faktanya ada beberapa kabupaten/kota yang tidak memiliki regulasi dan Strategi komunikasi terkait pencegahan stunting salah satunya adalah Magetan. Oleh karena itu, dilakukan pendampingan penyusunan draft Regulasi dan Dokumen Strategi Komunikasi.

Tujuan: Agar mampu menyusun Draft Regulasi dan strategi komunikasi perubahan untuk penanganan stunting di Kabupaten Magetan.

Metode: Metode dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan pendampingan pembuatan Draft Regulasi dan Dokumen Strategi Komunikasi perubahan perilaku dalam upaya pencegahan Stunting dengan metode pelaksanaan pendampingan ini menggunakan PAR (*Participatory Action Research*)

Hasil: Kegiatan pendampingan penyusunan draft regulasi KAP dan dokumen strategi Komunikasi Perubahan Perilaku dalam upaya pencegahan stunting di Kabupaten Magetan dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu : pelaksanaan pendampingan dan follow up hasil pendampingan. Pendampingan dilakukan 3 kali dari masing masing kegiatan baik secara online maupun secara offline. kemudian di follow up hasil dari pendampingan dipaparkan kemudian diberi masukan untuk penyempurnaan draft Komunikasi Antar Pribadi dan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku yang telah dibuat saat pendampingan.

Kesimpulan: Kegiatan pendampingan dalam penyusunan regulasi menghasilkan sebuah draft Regulasi KAP “Percepatan Penurunan dan Pencegahan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Magetan”, penambahan tentang Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku paragraf ke 6 pasal 11 dibagian kedua tentang penyusunan rencana kegiatan 8 aksi konvergensi. Kegiatan Pendampingan Penyusunan dokumen Strategi menghasilkan draft dokumen Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku dalam percepatan pencegahan Stunting. Finalisasi dan penetapan Dokument Strakom

dilakukan di Magetan Pada Bulan Desember 2021 Oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Magetan.

Kata kunci: Komunikasi Antar Pribadi, Pendampingan, Strategi komunikasi, Stunting

ABSTRACT

Background: Stunting is a national priority. Some programs have been carried out including specific and sensitive nutritional interventions. This intervention program is an effort to accelerate the decline and prevention of stunting. Activities related to stunting prevention have been held, but in the process of planning and budgeting, implementation, monitoring, to evaluation are still experiencing obstacles. so that the process of torture until the evaluation can run well. The preparation of this strategy is done to improve the scope and quality of nutritional services. The National Strategy for The Acceleration of Stunting Prevention consists of five pillars. The second pillar of the National Strategy for The Acceleration of Stunting Prevention is the National Campaign and communication of behavior change. As the embodiment of pillar 2 of the National Strategy for The Acceleration of Stunting Prevention, each region must have a draft regulation and Communication Strategy Document. But in fact there are some districts / cities that do not have regulations and communication strategies related to stunting prevention, one of which is Magetan. Therefore, assistance is carried out in the draft drafting of Regulations and Communication Strategy Documents.

Objectives: in order to be able to prepare Draft Regulations and communication strategies for changes for stunting prevention in Magetan Regency.

Methods: The method in this activity is to assist in the implementation of the Draft Regulation and Communication Strategy Document of behavior change in efforts to prevent Stunting with this method of mentoring using PAR (Participatory Action Research).

Results: The assistance activities of drafting KAP regulations and behavior change communication strategy documents in efforts to prevent stunting in Magetan Regency are carried out through several stages, namely: the implementation of mentoring and follow up of the results of mentoring. Mentoring is carried out 3 times from each activity both online and offline. then followed up the results of the assistance presented then given input for the improvement of the draft communication between personal and behavioral change communication strategies that have been made during mentoring.

Conclusions: Mentoring activities in the preparation of regulations resulted in a draft of KAP Regulation "Acceleration of Integrated Stunting Reduction and Prevention in Magetan Regency", addition of The Communication Strategy of Behavior Change paragraph 6 article 11 in the second section on the preparation of the activity plan 8 convergence actions. The Preparation of Strategy documents resulted in a draft document of Behavioral Communication Strategy in accelerating stunting prevention. The finalization and determination of Dokement Strakom was carried out in Magetan in December 2021 by the Regional Secretary of Magetan Regency.

Keywords: Communication strategy, Interpersonal communication, Mentoring, Stunting

PENDAHULUAN

Stunting adalah merupakan salah satu hambatan paling signifikan dari pembangunan manusia (WHO, 2014)-(Kemenkes RI, 2018). Stunting terjadi akibat dari kekurangan zat gizi secara kronis, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh kronis dengan melihat panjang atau tinggi badan yang lebih dari -2 Standart Deviasi (SD) tidak sesuai usianya (Kemenkes RI, 2018). Saat ini stunting menjadi ancaman masalah gizi di dunia (Siswati, 2018), karena ada 165 juta anak usia 0-59 bulan dalam kondisi pendek, dan 90% lebih berada di Afrika dan Asia (Khasanah, Wuriningsih and ..., 2019). Secara

global, sebesar 22% atau 149,2 juta anak di bawah 5 tahun menderita stunting pada tahun 2020 (UNICEF, WHO and Project, 2021). Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 mengalami penurunan prevalensi stunting sebesar 6,4% selama periode 5 tahun, yaitu dari 37,2% (2013) menjadi 30,8% (2018) (Risikesdas, 2018).

Pada tahun 2017, pemerintah Indonesia telah menempatkan masalah stunting menjadi prioritas nasional. Beberapa program telah dilakukan diantaranya intervensi gizi spesifik dan sensitif (Rosha *et al.*, 2016). Program intervensi ini merupakan upaya dalam mempercepat penurunan dan pencegahan stunting. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap, menjamin ketersediaan obat dan makanan tambahan, edukasi pola asuhan gizi, penguatan tatalaksana gizi buruk, akses air minum dan sanitasi layak, serta memberikan pendampingan bagi keluarga 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK) (Kementerian PPN/BAPPENAS, 2021).

Berbagai kegiatan terkait pencegahan stunting telah diselenggarakan, namun dalam proses perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi masih mengalami kendala. Pemerintah telah menyusun Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting agar semua pihak terkait dapat bekerja sama untuk mempercepat pencegahan stunting (Satriawan, 2018) agar proses pelaksanaan hingga evaluasi bisa berjalan dengan baik. Penyusunan strategi ini dilakukan untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan gizi pada kelompok ibu hamil dan anak berusia 0-23 bulan atau rumah tangga 1.000 HPK (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021b). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting terdiri dari lima pilar, yaitu: 1) Komitmen dan visi kepemimpinan; 2) Kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku; 3) Konvergensi program pusat, daerah, dan desa; 4) Ketahanan pangan dan gizi; 5) Pemantauan dan evaluasi (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pilar kedua dari Strategi Nasional Percepatan pencegahan Stunting adalah Kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku yang bertujuan untuk Meningkatkan kesadaran masyarakat dan merubah perilaku yang berpengaruh pada faktor risiko stunting melalui strategi komunikasi perubahan perilaku (Tanoto Foundation, 2020) sedang strategi yang digunakan yaitu Strategi yang dibuat untuk mencapai pilar 2 dengan melakukan (1) Kampanye perubahan perilaku bagi masyarakat umum (2) Komunikasi antar pribadi sesuai konteks sasaran. (3) Advokasi berkelanjutan kepada pengambil keputusan dan (4) peningkatan kapasitas pengelola program (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Sebagai perwujudan dari pilar 2 Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting, maka disusunlah Strategi Nasional Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Percepatan Pencegahan Stunting di Indonesia dengan tujuan menjadi jawaban akan ketiadaan konvergensi di level kebijakan dan kurangnya dukungan dalam upaya pencegahan stunting serta permasalahan perilaku yang terjadi baik di tingkat individu, masyarakat, dan layanan Kesehatan dalam skala nasional dan regional. Namun faktanya ada beberapa kabupaten/kota yang tidak memiliki regulasi dan Strategi komunikasi terkait pencegahan stunting salah satunya adalah Magetan.

Kabupaten Magetan adalah salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur (Pemerintah Kabupaten Magetan, 2017). Berdasarkan hasil dari Riset Kesehatan Dasar 2018, Prevalensi stunting Kabupaten Magetan sebesar 30,25% (Tim Risikesdas 2018, 2018). Prevalensi stunting di kabupaten Magetan berdasarkan hasil dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 sebesar 17,2% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021a). Untuk memperluas jangkauan pelaksanaan KAP di daerah, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat bekerja sama dengan perguruan tinggi terpilih yang sudah melakukan MOU dengan Ditjen Kesehatan Masyarakat untuk melakukan pendampingan penyusunan regulasi dan strategi komunikasi perubahan perilaku pencegahan stunting. Diharapkan dengan adanya kegiatan pendampingan ini yaitu agar mampu menyusun Regulasi dan strategi komunikasi perubahan perilaku dalam pencegahan Stunting di Kabupaten Magetan.

METODE

Metode dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan pendampingan pembuatan Draft Regulasi dan Dokumen Strategi Komunikasi perubahan perilaku dalam upaya pencegahan Stunting. Sasaran dalam pendampingan ini terdiri Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Organisasi Profesi (OP) di Kabupaten Magetan. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yaitu Bappeda Kabupaten Magetan, Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan, Dinas Sosial Kabupaten Magetan, Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Magetan, Kementerian Agama Kabupaten Magetan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Magetan, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Magetan, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Magetan, Pemerintah Kabupaten Magetan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Magetan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan

Desa Kabupaten Magetan, Fatayat NU Kabupaten Magetan dan Aisyiyah Kabupaten Magetan. Sedangkan untuk Organisasi Profesi (OP) yaitu PERSAKMI Kabupaten Magetan, PPKMI Kabupaten Magetan, IAKMI Kabupaten Magetan dan PERSAGI Kabupaten Magetan.

Metode pelaksanaan pendampingan ini menggunakan PAR (*Participatory Action Research*). PAR adalah Penelitian yang melibatkan pihak-pihak relevan secara aktif dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (pengalaman mereka sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Kosasih, 2018). Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari bulan Oktober - November 2021.

Lokasi Kegiatan Penyusunan Regulasi KAP adalah di Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.4, Dusun Magetan, Magetan, Kec. Magetan, Kabupaten Magetan. Sedangkan untuk Lokasi Kegiatan Penyusunan Dokumen Strategi Komunikasi adalah di Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.4, Dusun Magetan, Magetan, Kec. Magetan, Kabupaten Magetan dan pendampingan ketiga berlokasi di Jalan Basuki Rahmat Timur, Magetan, Kec. Magetan, Kabupaten Magetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penyusunan draft regulasi KAP dan dokumen strategi Komunikasi Perubahan Perilaku dalam upaya pencegahan stunting di Kabupaten Magetan dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu: pelaksanaan pendampingan dan *follow up* hasil pendampingan.

Pelaksanaan Pendampingan Draft Regulasi Komunikasi Antar Pribadi (KAP)

Penyusunan regulasi KAP dilaksanakan dalam 3 (Tiga) kali pendampingan yaitu pada tanggal 07, 08 dan 11 Oktober 2021. Di hari pertama pendampingan yang dibuka oleh kepala Dinas kesehatan kabupaten Magetan kemudian disusul oleh

diskusi yang dilakukan oleh OPD dan OP terkait dengan program Penyusunan Regulasi dalam Program KAP, Kabupaten Magetan telah memiliki draft regulasi yaitu Peraturan Bupati Magetan tentang "Percepatan Penurunan Dan Pencegahan Stunting Terintegrasi" Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku paragraf ke 6 pasal 11 dibagian kedua tentang penyusunan rencana kegiatan. Menindaklanjuti hal ini, perlu adanya penambahan/perbaikan beberapa hal pada paragraf ke 6 pasal 11 mengenai Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku : 1) Pengertian/definisi Strategi komunikasi Perubahan Perilaku, 2) Sistematika dan peletakan dari 8 aksi konvergensi dalam Peraturan Bupati.

Pada pendampingan kedua dilakukan diskusi tentang isi dari perubahan pasal mengenai KAP pada draft Bupati Kabupaten Magetan serta beberapa kegiatan yang dilakukan didalam gedung maupun diluar gedung dalam upaya pencegahan penurunan stunting dan pembahasan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh beberapa OPD di Kabupaten Magetan. Pada pendampingan ketiga tanggal 11 Oktober 2021 membahas mengenai strategi strategis pada masing masing bidang untuk bekerja sama dalam semua bidang yang ada di Kabupaten Magetan dalam upaya pencegahan dan penurunan Stunting.

Follow up Hasil Pendampingan Draft Regulasi Komunikasi Antar Pribadi (KAP)

Kegiatan *follow up* penyusunan Regulasi Komunikasi Antar Pribadi di Kabupaten Magetan dilakukan secara daring melalui via ZOOM pada tanggal 14 Oktober 2021. Pemaparan hasil dari pendampingan penyusunan draft Regulasi Komunikasi Antar Pribadi kemudian dilanjutkan dengan masukan yang disampaikan oleh Bappeda Provinsi Jawa Timur terkait dengan penyempurnaan draft berupa beberapa rekomendasi yaitu 8 aksi konvergensi harus tertuang dalam draft regulasi KAP. Serta kegiatan intervensi spesifik dan sensitif masukan dan dibuatkan matriks.





Gambar 1. Pendampingan penyusunan Draft Regulasi Komunikasi Antar Pribadi (KAP)

Pelaksanaan Pendampingan dokumen strategi komunikasi Perubahan Perilaku

pendampingan penyusunan strategi komunikasi ini juga dilakukan 3 kali pendampingan yaitu pada tanggal 19, 22 dan 26 Oktober 2021 di Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan dan untuk pendampingan terakhir dilaksanakan di Kantor BAPPEDA Kabupaten Magetan. Pendampingan pertama diskusi terkait dengan indikator data yang digunakan dalam Strakom yaitu tidak hanya dari Profil dinas kesehatan tetapi dapat juga dari OPD lain dan harus tertuang didalam Renja, di pendampingan pertama juga menyampaikan persamaa persepsi dengan memodifikasi contoh dokument strakom yang telah diberikan oleh Kemenkes beserta contoh matriksnya. Pemodelifkasion isi dari dokument dalam diselerasakan dengan OPD agar tidak terjadi Overlap.

Pendampingan kedua membahas tentang perbaikan dan cara penulisan dokument strakom secara keseluruhan, mulai dari pendahuluan yang

harus berpadu padan parafrase satu dengan paragraf yang lain, dan menjadi kalimat yang lebih padat dan efektif, serta perubahan dan penambahan indikator pada analisa situasi dimasukan hanya program yang benar benar relevan dengan kejadian stunting, terutama indikator program gizi spesifik dan gizi sensitif. Untuk pertemuan terakhir penyempurnaan Strakom dan finalisasi Strakom secara keseluruhan.

Follow up hasil Pendampingan dokumen strategi komunikasi Perubahan Perilaku

Kegiatan hasil Pendampingan dokumen strategi komunikasi Perubahan Perilaku di Kabupaten Magetan dilakukan secara daring melalui via ZOOM pada tanggal 02 November 2021. hasil dokumen strategi komunikasi dari Kabupaten Magetan disampaikan oleh dinkes Kabupaten Magetan. Kabupaten Magetan mendapat masukan dari Bappeda yaitu menyamakan persepsi tentang matriks pada dokument strakom, Samakan judul matriks dari berupa lampiran yang seragam, Tambahan matriks 3 yaitu struktur pesan kunci.



Gambar 2. Pendampingan penyusunan Dokumen Strategi komunikasi

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dalam penyusunan regulasi KAP yang dilaksanakan pada tanggal 7, 8 dan 11 Oktober 2021 menghasilkan sebuah draft Regulasi KAP “Percepatan Penurunan dan Pencegahan Stunting Terintegrasi di Kabupaten Magetan”, penambahan tentang Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku paragraf ke 6 pasal 11 dibagikan kedua tentang penyusunan rencana kegiatan 8 aksi konvergensi.

Kegiatan Pendampingan Penyusunan dokumen Strategi komunikasi yang dilaksanakan pada tanggal 19, 22 dan 26 Oktober 2021 menghasilkan draft dokumen Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku dalam percepatan pencegahan Stunting. Finalisasi dan penetapan Dokumen Strakom dilakukan di Magetan Pada Bulan Desember 2021 Oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Magetan.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Prof. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si., selaku Ketua Minat Gizi Masyarakat Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan semua dosen dan pihak instansi terkait yang telah membantu.

REFERENSI

- Kemendes RI (2018) *Buletin Stunting, Kemendes RI*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-buletin.html>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021a) *Buku Saku Survey Status Gizi Balia Indonesia 2021*. Available at: <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021b) ‘Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020’, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, pp. 1–224.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Dalam Percepatan Pencegahan Stunting, Kementerian Kesehatan RI*. Available at: https://promkes.kemkes.go.id/download/dsfs/files82465strakom_pencegahan_stunting_20190318.pdf.
- Kemendagri (2018) ‘Cegah Stunting, itu Penting.’, *Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–27. Available at: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>.
- Kemendagri PPN/BAPPENAS (2021) *PERMEN PPN Nomor 2 Tahun 2021, Bappenas*.
- Khasanah, N. N., Wuriningsih, A. Y. and ... (2019) ‘Optimalisasi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Melalui Kelompok Kader Mandiri-kreatif-dan-Peduli Stunting (Man-TAPS) di Posyandu Manggis 4 Kelurahan ...’, *Prosiding Seminar ...*, pp. 55–63. Available at: <http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/seminas/article/view/365>.
- Kosasih, E. (2018) ‘Participatory Action Research (Par) Implementasi Kebijakan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Di Kabupaten Serang’, *Jipags*, 2, pp. 323–347. Available at: <https://khamdanguru.wordpress.com/2012>.
- Pemerintah Kabupaten Magetan (2017) ‘Gambaran Umum dan Kondisi Wilayah Kabupaten Magetan’, *Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM)*.
- Riskesdas, K. (2018) ‘Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)’, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), pp. 1–200. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Rosha, B. C. et al. (2016) ‘Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor’, *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(2), pp. 127–138. doi: 10.22435/bpk.v44i2.5456.127-138.
- Satriawan, E. (2018) *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024), Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia*. Available at: http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Sesi_1_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf.
- Siswati, T. (2018) *Stunting*. Edited by P. Prof Hari Kusnanto, dr, SU and M. K. Dr. Toto Sudargo, SKM. Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Available at: http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5206/2/buku_stunting_lengkap.pdf.
- Tanoto Foundation (2020) *Peran komunikasi perubahan perilaku (KPP) dalam pencegahan stunting*. Available at: <https://www.tanotofoundation.org/wp-content/uploads/2020/07/290720-Tanoto-Foundation-Media-Workshop-Drg.-Marlina.pdf>.
- Tim Riskesdas 2018 (2018) *Laporan Provinsi Jawa Timur RISKESDAS 2018, Kementerian*

- Kesehatan RI*. Available at: <https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aDhfJgqzI-1%0A>.
- UNICEF, WHO and Project, T. W. B. (2021) *Levels and Trends in Child Malnutrition, Joint Child Malnutrition Estimates 2021 edition*. Available at: <https://data.unicef.org/wp-content/uploads/2021/07/JME-2021-United-Nations-regions-v2.pdf>.
- WHO (2014) *Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief, Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief*. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.3>.